

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI *EDUCATOR* DALAM MENINGKATKAN  
GURU PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA  
MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**BENI ASTUTI  
NIRM. 1209.16.07771**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN - RIAU  
1443 H / 2021 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAN-PT

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي  
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: [akademik@stai-tbh.ac.id](mailto:akademik@stai-tbh.ac.id)

**PENGESAHAN**

No. 116/STAI-AUR/Skripsi/VIII/2021

Skripsi berjudul "PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI *EDUCATOR* DALAM MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH", yang telah ditulis oleh sdr. BENI ASTUTI, NIRM 1209.16.07771 telah dimunaqasahkan pada tanggal 8 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPR: 3,21.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua

**M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.**

Sekretaris

**Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd.**

Penguji I

**H. Kafrawi, S.Pd.I., M.A.**

Penguji II

**Hasnawati, S.Pd.I., M.M.**

Tembilahan, 25 Agustus 2021

Mengetahui

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I**

NIDN 2105068102

***Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri***

[www.stai-tbh.ac.id](http://www.stai-tbh.ac.id)

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beni Astuti  
NIRM : 1209.16.07771  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul "Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (Sarjana) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau.
3. Jika di kemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau, berupa pencabutan/pembatalan gelar.

Tembilahan, 17 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,

  
NIRM.1209.16.07771

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Beni Astuti  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Ketua STAI Auliaurrasyidin  
Di-

Tembilahan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

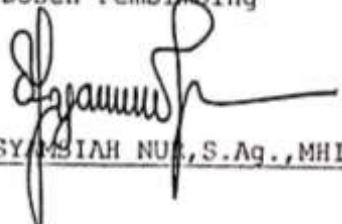
Nama : Beni Astuti  
NIRM : 1209.16.07771  
Program : SI (Strata Satu)  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR  
DALAM MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI  
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA  
MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembilahan, Januari 2020

Dosen Pembimbing

  
Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., MHI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ  
شَيْئًا ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ  
تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS. An-Nahl :78)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis  
persembahkan kepada kedua  
orang tua penulis

yang memberikan motivasi  
sehingga penulis dapat  
menyelesaikan skripsi ini.

Kepada seluruh kerabat dan  
saudara-saudara penulis

Kepada teman-teman  
seperjuangan yang telah  
membantu penulis, dan terima  
kasih kepada orang yang  
sampai saat ini bersama  
penulis

yang telah memberikan  
semangat serta motivasi

"BENI ASTUTI"



## ABSTRAK

**BENI ASTUTI : PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI  
NIRM (1209.16.0771) EDUCATOR DALAM MENINGKATKAN GURU  
PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL  
KECAMATAN MANDAH.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peranan kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan guru profesional yang meliputi 10 aspek, yaitu: mengikutsertakan para guru dalam penataran untuk menambah wawasan, menggerakkan tim evaluasi hasil belajar siswa, menggunakan waktu belajar secara efisien, membimbing guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, member kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan, memperhatikan kenaikan pangkat guru, member contoh model pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah pada tanggal 25 september-23 desember 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumusan persentase.

Hasil analisa data melalui teknik observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut : Peran kepala sekolah sebagai educator di Madrasah Tsanawiyah Meranggung Igal Kecamatan Mandah mencapai pada angka 68,33% dan ini dikategorikan baik karena terletak pada interval 61%-80%.

**kata kunci: peran kepala sekolah, guru profesional**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR DALAM MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH". Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, bimbingan dan pelajaran kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dan salam hormat setinggi-tingginya kepada :

1. Ketua yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin (H. Kursani, S.Pd.I).
2. Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan (SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I).
3. Para wakil ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga : (M.RIDHWAN, S.Pd., M.Ed). Wakil Ketua Bidang



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Administrasi Umum dan Perencanaan : (H.DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I). Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama: (Dr.Ir.H.SAHRUDDIN, M.M).

4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Abdul Syahid, S.Pd., M.A.

5. Ibu Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I. selaku dosen pembimbing skripsi.

6. Ketua Sidang Munaqasah Bapak M.Ridhwan, S.Pd., M.Ed. Sekretaris Sidang Munaqasah Ibu Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd. Penguji 1 Sidang Munaqasah Bapak H.Kafrawi, S.Pd.I., M.A dan Penguji 2 Sidang Munaqasah Ibu Hasnawati, S.Pd.I., M.M.

7. Bapak Armizi, S.Pd.I., M.A selaku Dosen Penasihat Akademik.

8. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan pengetahuan serta bimbingan kepada penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.

9. Kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Bapak Abdul Hamid, S.Si.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

10. Seluruh Staf Perpustakaan dan Tata Usaha (TU) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

11. Bapak Marlos, selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah beserta para majlis guru.

Tembilahan, 3 Agustus 2021



BENI ASTUTI



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pernyataan .....	ii
Pengesahan Pembimbing .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	ix

### BAB I

#### PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	8
C. Penegasan Istilah .....	9
D. Permasalahan .....	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14

### BAB II

#### TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kepala Sekolah .....	17
B. Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan .....	17
1. Kepala Sekolah Sebagai Administrator .....	18
2. Kepala Sekolah Sebagai Educator ...	18
3. Kepala Sekolah Sebagai Manager ...	19
4. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor .	19
5. Kepala Sekolah Sebagai Leader .....	19
6. Kepala Sekolah Sebagai Intreprenneur	19
7. Kepala Sekolah Sebagai Innovator ..	20
8. Kepala Sekolah Sebagai Motivator ..	20
C. Kepala Sekolah Sebagai Educator .....	20
D. Guru Yang Profesional .....	23
1. Sifat-Sifat Guru Profesional .....	23
2. Ciri-Ciri Jabatan Guru Profesional	24
3. Kriteria Guru Profesional .....	25
4. Ciri-Ciri Guru Profesional .....	27
5. Kompetensi Guru profesional .....	28
6. Prinsip Guru Profesional .....	31





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**BAB III METODE PENELITIAN**

E. Konsep Operasional ..... 35

- A. Jenis Penelitian ..... 38
- B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian 39
- C. Subjek dan Objek Penelitian ..... 39
- D. Populasi dan Sampel ..... 40
- E. Teknik pengumpulan Data ..... 40
- F. Teknik Analisis Data ..... 42

**BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN**

- A. Penyajian Data ..... 41
- B. Penyajian Data Hasil Penelitian ..... 46
- C. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 62
  - 1. Pembahasan Hasil Observasi ..... 62
  - 2. Pembahasan Hasil Wawancara ..... 65

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 67
- B. Saran ..... 68



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Merangung Igal Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2020/2021.....	43
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Merangung Igal Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2020/2021.....	44
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Merangung Igal Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2020/2021.....	47
Tabel IV.4	Hasil Observasi I.....	49
Tabel IV.5	Hasil Observasi II.....	47
Tabel IV.6	Hasil Observasi III.....	51
Tabel IV.7	Hasil Observasi IV.....	53
Tabel IV.8	Hasil Observasi V.....	55
Tabel IV.9	Hasil Observasi VI.....	57

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu kepala sekolah harus mengetahui tugas-tugas yang harus ia laksanakan. Tugas kepala sekolah menurut Wahjosumidjo didalam buku Euis Karyawati dan Donni Juni Priansa adalah :

1. Saluran komunikasi
2. Bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan
3. Kemampuan menghadapi persoalan
4. Berpikir analitik dan konsepsional
5. Sebagai mediator atau juru penengah
6. Sebagai politisi
7. Sebagai diplomat
8. Pengambil keputusan sulit<sup>1</sup>

Selain itu, kepala sekolah juga merupakan seorang fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi

<sup>1</sup>Euis Karyawati dan Donni Juni Piansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah Yang Bermutu* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm, 129-130.

interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Menurut Mulyono didalam buku Jerry H.Makawimbang, bahwa kemajuan sekolah akan lebih penting bila orang memberikan etensinya pada kiprah kepala sekolah karena alasan-alasan sebagai berikut.

1. Kepala sekolah merupakan tokoh sentral pendidikan. Hal ini dikarenakan bahwa kepala sekolah sebagai fasilitator bagi pengembangan pendidikan, sebagai pelaksana suatu tugas yang syarat dengan harapan dan pembaharuan.
2. Sekolah adalah sebagai suatu komunitas pendidikan yang membutuhkan seseorang pemimpin untuk mendayagunakan potensi yang ada dalam sekolah. Pada tingkatan ini, kepala sekolah dianggap identik, bahkan telah dikatakan bahwasanya wajah sekolah ada pada kepala sekolah. Peran kepala sekolah di sini bukan hanya sebagai seorang akumulator, melainkan juga sebagai konseptor manajerial yang bertanggung jawab pada kontribusi masing-masing demi efektivitas dan efesiensi kelangsungan pendidikan.<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm, 61-62.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dalam UU No. 14 Tahun 2005, disebutkan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.<sup>3</sup>

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Guru yang profesional adalah guru yang berkualitas, berkompentensi, dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, serta mampu memengaruhi proses belajar siswa.<sup>4</sup>

Profesionalisme menunjukkan derajat seseorang sebagai profesional atau penampilan suatu pekerjaan sebagai profesi. Sedangkan profesionalisme guru merupakan komitmen guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dengan mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya serta sikap dan komitmen guru untuk bekerja berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesinya. Menurut pendapat

<sup>3</sup> Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm,108-109.

<sup>4</sup> Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jawa Barat : CV Pustaka Setia, 2012), hlm, 130.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Soejono, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru antara lain yaitu:

1. Tentang umur yang harus sudah dewasa.
2. Tentang kesehatan harus sehat jasmani dan rohani.
3. Tentang kemampuan mengajar, ia harus ahli.
4. Harus berkesusilaan dan berdedikasi tinggi, syarat ini penting untuk dimiliki dan untuk melaksanakan tugas-tugas mendidik, karena bagaimana pun guru adalah figur contoh.<sup>5</sup>

Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD), merupakan suatu ketetapan bahwa pendidikan adalah pekerja profesional, yang berhak mendapatkan hak-hak sekaligus kewajiban profesional. Dengan itu diharapkan, pendidik dapat mengabdikan secara total pada profesinya dan dapat hidup dengan layak dari profesi tersebut. Dalam UUGD ditentukan bahwa:

1. Pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran.
2. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana (S1) atau program Diploma Empat (D-IV) yang sesuai dengan tugasnya sebagai guru dan S-2 untuk dosen.

<sup>5</sup>Huriah Rachmah, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 11-12.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Kompetensi profesi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Untuk dapat menetapkan bahwa seseorang pendidik telah memiliki standar profesional maka pendidik yang bersangkutan harus mengikuti uji sertifikasi. Ada dua macam pelaksanaan uji sertifikasi, yaitu:

1. Sebagai bagian dari pendidikan profesi, bagi mereka calon pendidik.
2. Mandiri, yaitu untuk mereka yang saat diundang UUGD sudah berstatus pendidik. Sertifikasi pendidik dalam jabatan dilaksanakan dalam bentuk portofolio.<sup>6</sup>

Profesi guru masih dihadapkan kepada banyak permasalahan, karena profesi guru merupakan suatu profesi yang sedang tumbuh, semua permasalahannya masih relevan untuk dibicarakan, salah satu diantaranya profesi harus melalui pendidikan tinggi keguruan. Hal ini sejalan dengan UU No.14 Tahun 2005 Pasal 8 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat, pendidik, sehat

<sup>6</sup>Donni Juni Priansa, *Kinerja Guru dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 111.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kemudian pasal 9 menyatakan kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Penegasan dari UU ini menyatakan secara jelas bahwa kualifikasi guru setidaknya berpendidikan sarjana atau diploma empat.<sup>7</sup>

Dalam pendidikan guru merupakan seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, memberi rasa aman, nyaman dan kondusif dalam kelas. Maka dari itu guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menjadi profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat beberapa gejala-gejala yang ditemukan pada saat observasi dilapangan, tepatnya di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah. Gejala-gejala tersebut adalah :

<sup>7</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 11.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Kepala sekolah kurang berkomunikasi dengan guru sehingga segala informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah kurang terpantau.
2. Kepala sekolah kurang mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.
3. Kepala sekolah kurang memberikan arahan-arahan mengenai pendidikan kepada guru-guru, staf, dan pegawai lainnya dalam bekerja.
4. Kurangnya peran kepala sekolah dalam mengelola administrasi sarana dan prasarana.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis berminat untuk mengamati permasalahan tersebut dengan judul **"Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah"**.

#### **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang Menjadi alasan dalam memilih Judul ini untuk diteliti adalah:

1. Menurut sepengetahuan penulis bahwa judul tersebut belum ada yang meneliti di sekolah tersebut.

2. Penulis terasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut karena kepala sekolah sebagai educator perlu berperan dalam meningkatkan profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.
3. Penulis ingin mendapatkan data tentang peranan kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan guru profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.

### C. Penegasan Istilah

#### 1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Pengertian peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran diartikan sebagai sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pemimpin yang terutamadalam terjadinya hal atau peristiwa.<sup>8</sup>

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran kepala sekolah yang menjadi pemimpin

<sup>8</sup>Desi Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia,2015), hlm, 320.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah yang mempunyai kewajiban untuk meningkatkan kualitas guru profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.

## 2. Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala sekolah merupakan pendidikan terpenting. Dikatakan terpenting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan dan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu, sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin.<sup>9</sup>

Kepala sekolah yang dimaksud di sini adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

## 3. Guru

Guru adalah seorang pengajar di sekolah negeri maupun swasta yang memiliki kemampuan

<sup>9</sup>Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikn*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm, 101.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana. Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional dan intruksional. Guru bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, dan mengarahkan.<sup>10</sup>

Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidik yang tugas utamanya mengajar, membimbing dan mengarahkan siswa yang ada di Madrasah tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.

#### 4. Profesional

Profesional merupakan orang yang menyandang suatu profesi. Orang yang profesional memiliki sikap-sikap yang berbeda dengan orang yang tidak profesional meskipun dalam pekerjaan yang sama. Orang yang profesional biasanya melakukan pekerjaan secara otonom dan mengabdikan dirinya

<sup>10</sup>Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm, 44-48.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pada pengguna jasa dengan disertai rasa tanggung jawab atas kemampuan profesinya.<sup>11</sup>

Profesional di sini yaitu guru yang memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan.

#### 5. Guru Profesional

Guru profesional adalah guru yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Terdidik dan terlatih di sini bukan hanya memperoleh pendidikan formal, melainkan juga menguasai berbagai strategi atau teknik dalam kegiatan belajar mengajar, serta menguasai landasan-landasan kependidikan.<sup>12</sup>

Guru profesional di sini adalah guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal yang mampu melakukan tugas mengajarnya dengan baik melalui keterampilan-keterampilan khusus agar terciptanya sebuah

<sup>11</sup>Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), hlm, 22

<sup>12</sup>Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Bandung ; Pustaka Setia, 2012), hlm, 137.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan gejala yang penulis temukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peranan kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan profesional guru?
- b. Apa langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan guru yang profesional?

##### 2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan pada identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah ini hanya pada **Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Keprofesionalan Guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.**





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan gejala-gejala diatas yang penulis temukan di lapangan pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan masalah menjadi beberapa rumusan, yaitu:

- a. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.
- b. Apa saja peran yang belum dilakukan kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.
- b. Untuk mengetahui apa saja peran yang belum dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan guru profesional di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat penulis jabarkan sebagai berikut :

### a. Bagi kepala sekolah

- 1) dapat dijadikan acuan untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.
- 2) Sebagai bahan masukan untuk kemajuan sekolah.
- 3) Sebagai bahan penambahan keilmuan bagi kepala sekolah

### b. Bagi guru

- 1) dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar.
- 2) Sebagai penambahan wawasan dan pengetahuan dalam melakukan kegiatan mengajar.

### c. Bagi penulis

- 1). dapat mengetahui sejauh mana peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan keprofesionalan guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Meranggung Igal Kecamatan Mndadah, serta untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas guna memperoleh gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.



STAI AULIAURASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Pengertian Kepala Sekolah

Menurut Roland S.Barth yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra kepala sekolah merupakan kunci sekolah yang baik dan berkualitas, faktor potensial penentu iklim sekolah, serta sebagai pendorong bagi pertumbuhan para guru. Sementara itu, berkaitan dengan pemimpin sekolah yang afektif.<sup>13</sup>

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya.<sup>14</sup>

#### B. Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya

<sup>13</sup>Uhar suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama,2013), hlm, 147-152.

<sup>14</sup>Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta Timur : Rineka Cipta, 2011), hlm, 80

mencapai tujuan pendidikan. Peran-peran kepala sekolah itu adalah sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan seperti :

- a. Membuat perencanaan
- b. Menyusun organsasi sekolah
- c. Bertindak sebagai koordinator dan pengarah
- d. Melaksanakan pengelolaan kepegawaian<sup>15</sup>

b. Kepala Sekolah Sebagai Educator (Pendidik)

Sebagai educator kepala sekolah berfungsi menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikakn dorongan kepada guru dan tenaga

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm, 106-111



kependidikan untuk berbuat serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

c. Kepala Sekolah Sebagai Manager.

Sebagai manager kepala sekolah harus mampu mendelegasikan tugas, mengalokasikan pekerjaan, menetapkan standar kualitas, memonitor hasil, mengontrol biaya, dan lain-lain.

d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah mensupervisi aneka tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh guru dan seluruh staf.

e. Kepala Sekolah Sebagai Leader

Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan dan kemampuan guru dan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

Kepala Sekolah Sebagai Entrepreneur (Wirausahawan).

f. Kepala sekolah harus menjadi wirausaha atau entrepreneur sejati. Istilah wirausaha disini adalah merujuk pada usaha dan sikap mental, tidak selalu dalam tafsir komersial. Untuk menjadi seorang wirausaha, kepala sekolah harus percaya



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

diri atau memiliki kepercayaan (keteguhan), ketidaktergantungan, kepribadian mantap dan optimisme.<sup>16</sup>

g. Kepala Sekolah Sebagai Innovator.

Dalam rangka dan melakukan peran dan fungsiya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

h. Kepala Sekolah Sebagai Motivator.

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.<sup>17</sup>

**C. Kepala Sekolah Sebagai Educator**

Dalam melakukan fungsinya sebagai educator, kepala sekolah harus memiliki sttrategi yang tepat

<sup>16</sup>Sudaran Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm, 79-82.

<sup>17</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 118-120.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik seperti *team teching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi (*acceleration*), bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.

Sebagai educator, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya.

Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai educator, khususnya dalam meningkatkan kualitas guru professional dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan para guru. Kepala sekolah juga harus memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

keterampilannya dengan belajar ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Kepala sekolah harus berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja di bidang pendidikan.

3. Menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah, dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO.0296/U/1996, merupakan landasan penilaian kinerja sekolah. Kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan kualitas guru harus kemampuan, yaitu :

1. Membimbing guru, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran.

2. Membimbing tenaga pendidik terutama berkaitan dengan member kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan secara teratur.

3. Memperhatikan kenaikan pangkat dan jabatan para tenaga pendidik.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Memberi contoh model pembelajaran dan bimbingan konseling yang baik.<sup>18</sup>

#### D. Guru Profesional

Guru merupakan seorang yang profesinya mengajar orang lain. Ada juga yang menyatakan bahwa guru merupakan orang yang mempengaruhi orang lain<sup>19</sup>. Sedangkan guru yang profesional yaitu guru yang tahu mendalam tentang apa yang diajarkan, mampu mengajarkannya secara afektif, efisien, dan berkepribadian mantap. Guru yang bermoral tinggi dan beriman, tingkah lakunya digerakkan oleh nilai-nilai luhur.<sup>20</sup>

Orang yang profesional memiliki sikap-sikap yang berbeda dengan orang yang tidak profesional. Profesionalisme merupakan proses peningkatan kualifikasi atau kemampuan para anggota penyandang suatu profesi untuk mencapai kriteria standar ideal dari penampilan atau perbuatan yang diinginkan profesinya itu.<sup>21</sup>

<sup>18</sup> Mulyasa, *ibid.* hlm.98-102

<sup>19</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm, 289

<sup>20</sup> Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional*, (Bandung : Alfabeta), 2014, hlm127

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm, 23.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### 1. Sifat-sifat guru profesional

Menurut Edgar H. Schein dalam buku Manajemen Pendidikan menyebutkan sifat-sifat yang harus dimiliki seorang guru profesional adalah sebagai berikut :

- a. Seorang profesional harus bekerja full time dibidang profesinya.
- b. Memiliki motivasi yang kuat untuk bekerja dibidangnya.
- c. Memiliki pengetahuan khusus dan keterampilan.
- d. Membuat keputusan-keputusan dalam tindakannya demi kepentingan klien, bukan harus bekerja atau pamrih.
- e. Seorang guru profesional harus berorientasi pada pelayanan terhadap klien.
- f. Memiliki pengetahuan spesifik.<sup>22</sup>

### 2. Ciri-ciri jabatan guru profesional

Menurut Rickey, ciri-ciri jabatan guru profesional adalah sebagai berikut:

<sup>22</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Univesirtas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm, 321.

- a. Akan bekerja hanya semata-mata memberikan pelayanan kemanusiaan dari pada untuk kepentingan pribadi.
- b. Secara hukum dituntut memenuhi berbagai persyaratan untuk mendapatkan lisensi mengajar serta persyaratan yang ketat untuk menjadi anggota organisasi baru.
- c. Dituntut untuk memiliki pemahaman serta keterampilan yang tinggi dalam hal bahan pengajar, metode, anak didik, dan landasan pendidikan.
- d. Dalam organisasi profesional, memiliki publikasi profesional yang dapat melayani para guru, sehingga tidak ketinggalan, bahkan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi.
- e. Selalu diusahakan untuk selalu mengikuti kursus-kursus, seminar, konvensi serta terlibat secara luas dalam berbagai kegiatan.
- f. Diakui sepenuhnya sebagai karier hidup.
- g. Memiliki nilai dan etika yang berfungsi secara nasional maupun secara lokal.<sup>23</sup>

<sup>23</sup>Tukiran Taniredja, dkk, *Guru Yang Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm, 45-48.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### 3. Kriteria guru profesional

Mukhtar Lutfi di dalam buku Hasan Basri yang berjudul *Kapita Selekta Pendidikan* menyebutkan ada 8 kriteria yang harus dipenuhi seorang guru agar disebut guru yang profesional :

- a. Menjadikan pekerjaan guru sebagai panggilan hidup yang sepenuh waktu.
- b. Membangun pekerjaan guru dengan berbagai pengetahuan dan kecakapan atau keahlian yang dipelajari, bukan terjadi seketika.
- c. Menjalankan pekerjaan guru sesuai teori, prinsip, prosedur, dan anggapan dasar yang sudah baku secara universal, sehingga mampu memberi pedoman dan pelayanan terhadap mereka yang membutuhkan.
- d. Menjadikan pekerjaan guru sebagai pengabdian untuk mencerdaskan masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan secara material.
- e. Pekerjaan guru hendaknya mengandung unsur kecakapan diagnosik dan kompetensi aplikatif terhadap orang atau lembaga yang dihadapi.
- f. Pekerjaan guru hendaknya dilakukan secara otonomi atas dasar prinsip-prinsip atau norma



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang ketetapannya hanya dapat diuji oleh rekan seprofesinya.

g. Pekerjaan guru hendaknya memuat kode etik, yaitu norma-norma tertentu sebagai pandangan atau pedoman yang diakui seta dihargai oleh masyarakat.

h. Pekerjaan guru dilakukan untuk melayani mereka yang membutuhkan pelayanan yang pasti dan jelas.<sup>24</sup>

#### 4. Ciri-ciri guru profesional

Adapun beberapa ciri-ciri guru profesional adalah sebagai berikut :

a. Selalu membuat perencanaan konkret dan detail yang siap untuk dilaksanakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Berkehendak mengubah pola pikir lama menjadi pola pikir baru yang menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi untuk melayani

e. Bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang adukatif.

<sup>24</sup>*Ibid.*, 137-138.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- f. Mengubah pola tindakan dalam menetapkan peran peserta didik, peran guru, dan daya mengajar
- g. Berani meyakinkan kepada kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat agar berpihak terhadap beberapa inovasi pendidikan yang sulit diterima oleh orang awam dengan menggunakan argumentasi yang logis dan kritis.
- h. Bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan, seperti alat pembuatan bantu mengajar atau media pembelajaran, analisis materi pelajaran, menyusun alat penilaian beragam, dll.<sup>25</sup>

#### 5. Kompetensi Guru Profesional

Menurut Richard D.Kellough menyebutkan kompetensi yang harus dikuasai seorang guru profesional yaitu sebagai berikut :

- a. Menguasai pengetahuan tentang materi pelajaran yang di ajarkan.
- b. Merupakan anggota aktif organisasi profesi guru, membaca jurnal profesional, melakukan dialog dengan sesama guru, mengembangkan

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm, 140-141



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kemahiran metodologi, membina siswa dan materi pelajaran.

c. Memahami proses belajar dalam arti siswa memahami tujuan belajar, harapan-harapan dan prosedur yang terjadi di kelas.

d. Bersikap kreatif dalam membangun pendidikan, seperti media pembelajaran, analisis materi pelajaran, menyusun alat penilaian beragam.

e. Tidak berprasangka jender, membedakan jenis kelamin, agama, penderita cacat, dan status sosial.

f. Konsisten dalam meningkatkan kemampuan seperti strategi belajar.

g. Guru adalah perantara pendidikan yang tidak perlu tahu segala-galanya, tapi paling tahu bagaimana dan dimana memperoleh pengetahuan.

h. Melaksanakan perilaku sesuai model yang diinginkan di depan siswa.

i. Guru terbuka untuk berubah, berani mengambil resiko dan siap bertanggung jawab.

j. Tidak berprasangka jender, membedakan jenis kelamin, agama, penderita cacat dan status sosial.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- k. Mengorganisasikan kelas dan merencanakan pelajaran secara cermat.
- l. Berfungsi secara afektif sebagai pengambil keputusan.
- m. Harus secara konsisten meningkatkan kemampuan, misalnya dalam strategi belajar.
- n. Guru secara nyata menaruh perhatian pada kesehatan dan keselamatan siswa.
- o. Harus optimis terhadap kondisi belajar siswa dan menyiapkan situasi belajar yang positif dan konstruktif.
- p. Memperlihatkan percaya diri pada setiap kemampuan siswa untuk belajar.
- q. Harus terampil dan adil dalam menilai proses dan hasil belajar siswa.
- r. Harus memperlihatkan perhatian terus-menerus sikap tanggung jawab profesional dalam setiap kesempatan.
- s. Harus terampil bekerja dengan orang tua wali, sesama guru, administrator, dan memelihara hubungan baik sesuai etika profesional.
- t. Memperlihatkan minat dan perhatian keras luas tentang berbagai hal.
- u. Mempunyai humor yang sehat.

- v. Mampu mengenali secara cepat siswa yang memerlukan perhatian khusus.
- w. Berusaha melakukan usaha khusus untuk memperlihatkan bagaimana materi pelajaran berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- x. Dapat dipercaya baik dalam membuat perjanjian maupun kesepakatan.<sup>26</sup>

#### 6. Prinsip-prinsip guru profesional

Dalam UU No. 14 Tahun 2005, disebutkan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut :

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.

<sup>26</sup>Ibid , hlm, 9-10.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesioalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.<sup>27</sup>

Dari beberapa teori diatas, dapat penulis simpulkan bahwa ciri-ciri guru profesional itu adalah sebagai berikut :

1. Guru yang tahu mendalam tentang apa yang diajarkan.
2. Guru yang mampu mengajarkannya secara afektif, efisien, dan berkepribadian mantap.
3. Guru yang bermoral tinggi dan beriman, tingkah lakunya digerakkan oleh nilai-nilai luhur.

<sup>27</sup>Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru Dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm, 108-109.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Guru yang berkerja semata-mata memberi pelayanan kemanusiaan dan mengenyampingkan kepentingan pribadi.
5. Bersikap kreatif dalam membangun karya pendidikan seperti alat bantu mengajar atau media pembelajaran.
6. Guru yang memiliki pemahaman, keterampilan yang tinggi dalam hal bahan ajar, metode, dan landasan teori.
7. Guru yang secara nyata menaruh perhatian pada kesehatan dan keselamatan siswa.
8. Mampu mengenali secara cepat siswa yang memerlukan perhatian khusus.
9. Mengorganisasikan kelas dan merencanakan pelajaran secara cermat
10. Guru yang memiliki publikasi profesional yang selalu mengikuti perkembangan zaman.
11. Guru yang selalu mengikuti kursus-kursus, seminar, konvensi, dan terlibat secara luas dalam berbagai kegiatan.
12. Guru yang memiliki nilai dan etika secara nasional maupun lokal.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

13. Guru yang selalu membuat perencanaan konkret dan detail, yang siap untuk dilaksanakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
14. Guru yang bisa mengubah pola pikir lama menjadi pola pikir yang baru.
15. Guru yang bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif.
16. Sanggup meyakinkan kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat terhadap inovasi pendidikan yang sulit diterima orang awam.
17. Guru yang bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan tujuan pendidikan.
18. Guru yang memiliki motivasi yang kuat untuk berkerja dibidangnya.
19. Guru yang aktif dalam organisasi profesi guru.
20. Guru yang selalu membaca jurnal profesional, selalu berdialog dengan sesama guru, dan selalu mengembangkan kemahiran metodologi.
21. Guru yang berani mengambil resiko dan siap bertanggung jawab.
22. Guru yang selalu konsisten untuk meningkatkan kemampuan strategi belajar.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

23. Guru yang optimis terhadap kondisi belajar siswa dan menyiapkan situasi belajar yang positif dan konstruktif.
24. Guru yang bisa memperlihatkan percaya diri pada setiap kemampuan peserta didik.
25. Guru yang terampil dan adil dalam menilai proses belajar siswa.
26. Guru yang mempunyai humor yang sehat.
27. Guru yang mampu mengenali secara cepat siswa yang memerlukan perhatian khusus.
28. Guru yang dapat dipercaya baik dalam membuat perjanjian maupun kesepakatan.
29. Guru yang memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
30. Guru yang memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
31. Guru yang memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas.

## E. Konsep Operasional

Definisi konsep operasional adalah untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Sedangkan menurut Masri.S 2003, memberikan pengertian tentang definisi konsep operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel.<sup>28</sup>

Konsep Operasional dalam penelitian ini adalah Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional, yaitu :

1. Kepala sekolah mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan para guru.
2. Kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan.
3. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan.
4. Kepala sekolah menggerakkan tim evaluasi hasil belajar.
5. Kepala sekolah menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah.

<sup>28</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 122.



6. Kepala sekolah membimbing guru dalam hal perencanaan pembelajaran.
7. Kepala sekolah memberi kesempatan guru untuk mengikuti pendidikan.
8. Kepala sekolah memberi kesempatan guru untuk mengikuti pelatihan.
9. Memperhatikan kenaikan pangkat dan jabatan para tenaga pendidik.
10. Memberi contoh model pembelajaran dan bimbingan konseling yang baik.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### BAB III

#### Metode Penelitian

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu pertama : menggambarkan dan mengungkap, dan kedua : menggambarkan dan menjelaskan.<sup>29</sup>

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, metode penelitian deskriptif juga merupakan penelitian di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.<sup>30</sup> Jadi penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi, menggambarkan dengan tujuan untuk menerangkan dan memprediksi

<sup>29</sup>Nanan Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm, 60.

<sup>30</sup>Sukardi, *Metode Penelitian pendidikan*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013). hlm, 157



terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar yang diperoleh di lapangan.<sup>31</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu sejak tanggal 25 september-23 desember 2020.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut M.Musfiqon, "Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dan dokumen"<sup>32</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 463.

<sup>32</sup>Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm, 97.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".<sup>33</sup> Sedangkan objek penelitian ini adalah Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Yang Profesional di MTs Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian pendidikan, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."<sup>34</sup>

Populasi dalam penulisan ini adalah kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal .

### 2. Sampel

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representative atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang

<sup>33</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Group, 2010), hlm, 41.

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), hlm, 41.

diamati".<sup>35</sup> Dalam penelitian ini sampel tidak digunakan karena populasinya sedikit

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah "percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu."<sup>36</sup>

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.

2. Observasi adalah "pengamatan langsung yang dilakukan ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara lengkap".<sup>37</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada kepala

<sup>35</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2010), hlm.69

<sup>36</sup> Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 186.

<sup>37</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodolo Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.



sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>38</sup>

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yang dicari adalah profil sekolah, visi, misi, tujuan, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.

## F. Teknik Analisa Data

Data yang sudah terkumpul, peneliti kualifikasikan atau tuangkan dalam bentuk data. untuk selanjutnya dianalisa dan dijelaskan dalam bentuk kualitatif ini ditempuh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rumus : } p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>38</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 143.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari

f = Jumlah frekuensi

N = Angka presentasi

Standar yang digunakan adalah:

Angka 81% - 100% = sangat baik

Angka 61% - 80% = baik

Angka 42% - 60% = cukup baik

Angka 21% - 40% = tidak baik

Angka 0% - 20% = sangat tidak baik.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## BAB IV

### PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

#### DATA HASIL PENELITIAN

##### A. Penyajian Data

###### 1. Profil Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung

Igal Kecamatan Mandah

Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal berdiri pada tahun 2010. Pada tahun 2005, sekolah ini mulai ditempati dan digunakan sebagai sarana pendidikan formal. Dengan luas tanah 4.200 meter persegi dengan luas bangunan 216 meter persegi.

Secara rinci, profil Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal adalah sebagai berikut:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| a. Nama Sekolah      | : Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah |
| b. Akreditasi        | : Belum ada   |
| c. Waktu Belajar     | : Pagi  |
| d. NSM               | : 121214040129  |
| e. NPSN              | : 10499033  |
| f. Status            | : Swasta  |
| g. Bentuk Pendidikan | : MTs   |
| h. Penyelenggara     | : Perorangan  |

- i. SKPendiri Sekolah : Kd.04/3/4/PP.00.5/684/2010
- j. SK Pendirian : 15-06-2010
2. Visi dan Misi serta tujuan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah

Dalam melaksanakan poses pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal memiliki visi dan misi sebagai berikut :

**Visi**

“Terciptanya insan yang berilmu amaliyah, beramal ilmiah yang dilandasi imtaq dan iptek”

**Misi**

- a. Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan Profesionalisme guru dalam pembelajaran dan menetapkan kualitas hasil belajar siswa.
- c. Meningkatkan kualitas prestasi akademik dan non akademik.
- d. Meningkatkan budaya Islam yang harmonis antara guru, TU, dan siswa.
- e. Meningkatkan iklim madrasah yang aman, sehat dan rindang (ASRI) melalui penguatan lingkungan, sarana dan prasarana yang memadai.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- f. Meningkatkan loyalitas dan dedikasi warga madrasah sebagai wujud tanggung jawab amanah yang dibebankan.

### Tujuan

- a. Menciptakan kualitas kinerja yang memuaskan.
- b. Menciptakan kualitas akademik dan non akademik.
- c. Menciptakan lingkungan yang kondusif.

### 3. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal pada saat ini berjumlah 5 orang. Yaitu sebagai berikut :

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama	Jabatan	Pnddkn
1	Marlos	Kepala Sekolah	MAN
2	Lailah	Wali Kelas VII	D3
3	Susilawati	Wali Kelas VIII	MAN
4	Sy.Ernawati	Wali Kelas IX	MAN
5	Nurfadila S.Pd.I	WK.Kepala Sekolah	S.1

Sumber data : dokumentasi Data Guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah Tahun Ajaran 2020/2021



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## 4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah pada saat ini berjumlah 25 orang. Secara rinci keadaan siswa tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel IV.2**  
Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jmlh
		Lk	Pr	
1	VII	4	4	8
2	VIII	7	3	10
3	IX	5	2	7
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>9</b>	<b>25</b>

Sumber Data : Dokumentasi Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah tahun Pelajaran 2020/2021

## 5. Kurikulum.

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

## 6. Sarana dan Prasarana

Dalam peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa :

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan lain-lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah ini adalah sebagai berikut :



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.3

**Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Nurul Huda  
Meranggung Igal Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran  
2020/2021**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1 ruang
2	Ruang majlis guru	1 ruang
3	Meja/kursi kepala sekolah	1 buah
4	Meja/kursi majlis guru	5 buah
5	Papan tulis	4 buah
6	Jam dinding	4 buah
7	Lonceng	2 buah
8	Bendera merah putih	5 buah
9	Wc guru	2 buah
10	Wc siswa	2 buah
11	Lapangan olah raga	1 lapangan

Sumber data : dokumentasi sarana dan prasarana  
Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda  
Meranggung Igal Kecamatan Mandah  
Tahun Ajaran 2020/2021

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Pembahasan Hasil Observasi

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan kepada kepala sekolah. Data hasil observasi tersebut disajikan berurutan dalam table di bawah ini.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

TABELVI.4

**Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.**

Nama : Marlos  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari/Tanggal : Kamis, 08 Oktober 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan		✓
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan	✓	
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik		✓
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	✓	
6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran		✓
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan		✓
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan	✓	
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik		✓
10	Memberi contoh model pembelajaran	✓	
Jumlah		5	5
Persentase		50%	50%

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hasil observasi yang ditunjukkan table pada aspek Ya adalah : Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan, Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilannya, Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan dan Memberi contoh model pembelajaran.

Hasil observasi yang ditunjukkan table pada aspek Tidak adalah : Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan, Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik, Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran, Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan, Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 5 kali Ya (50%) dan 5 kali Tidak (50%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

TABEL IV.5

**Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.**

Nama : Marlos  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari/Tanggal : Senin, 12 Oktober 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan	✓	
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan	✓	
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik		✓
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	✓	
6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran		✓
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan		✓
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan	✓	
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik		✓
10	Memberi contoh model pembelajaran	✓	
Jumlah		6	4
Persentase		60%	40%



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek Ya adalah : Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan, Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan, Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilannya, Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan dan Memberi contoh model pembelajaran.

Hasil observasi yang ditunjukkan table pada aspek Tidak adalah : Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik, Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran, Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan, Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 6 kali Ya (60%) dan 4 kali Tidak (40%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

TABEL IV.6

**Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.**

Nama : Marlos  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari/Tanggal : Senin, 19 Oktober 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan	✓	
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan	✓	
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik		✓
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	✓	
6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran	✓	
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan		✓
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan	✓	
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik		✓
10	Memberi contoh model pembelajaran	✓	
Jumlah		7	3
Persentase		70%	30%

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek Ya adalah : Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan, memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan, memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilannya, mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran, memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan dan Memberi contoh model pembelajaran.

Hasil observasi yang ditunjukkan table pada aspek Tidak adalah : Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik, memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan, memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 67 kali Ya (70%) dan 3 kali Tidak (30%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

TABEL IV.7

**Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.**

Nama : Marlos  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Oktober 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan	✓	
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan	✓	
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik		✓
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	✓	
6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran	✓	
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan		✓
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan	✓	
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik		✓
10	Memberi contoh model pembelajaran	✓	
Jumlah		7	3
Persentase		70%	30%

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek Ya adalah : Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan, memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan, memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilannya, mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran, memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan dan Memberi contoh model pembelajaran.

Hasil observasi yang ditunjukkan table pada aspek Tidak adalah : Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik, memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan, memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 67 kali Ya (70%) dan 3 kali Tidak (30%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

TABEL IV.8

**Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.**

Nama : Marlos  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Oktober 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan	✓	
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan	✓	
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik		✓
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu		✓
6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran	✓	
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan	✓	
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan	✓	
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik		✓
10	Memberi contoh model pembelajaran	✓	
Jumlah		7	3
Persentase		70%	30%

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek Ya adalah : Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan, memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan, memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilannya, membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran, Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan, memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan dan Memberi contoh model pembelajaran.

Hasil observasi yang ditunjukkan table pada aspek Tidak adalah : Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik, mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 8 kali Ya (70%) dan 2 kali Tidak (30%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

TABEL IV.9

**Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.**

Nama : Marlos  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Oktober 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan	✓	
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan	✓	
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik		✓
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	✓	
6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran	✓	
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan	✓	
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan	✓	
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik	✓	
10	Memberi contoh model pembelajaran	✓	
Jumlah		9	1
Persentase		90%	10%

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek Ya adalah : Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan, memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan, memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilannya, Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran, Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan, Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik , memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan dan Memberi contoh model pembelajaran.

Hasil observasi yang ditunjukkan table pada aspek Tidak adalah : Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 8 kali Ya (70%) dan 2 kali Tidak (30%).

## 2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Meranggung Igal Kecamatan Mandah.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 29 September 2020 di rumah bapak kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.

1. Pertanyaan

"apakah bapak ada Mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan para guru?"

Jawaban :

"Dalam kegiatan-kegiatan dalam menambah wawasan para guru, saya selalu mengikutsertakan mereka agar wawasan mereka lebih berkembang lagi."

2. Pertanyaan

"apakah bapak memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan pengetahuannya dengan belajar ke jenjang yang lebih tinggi?"

Jawaban:

"Untuk meningkatkan pengetahuan, saya sering menyarankan kepada para guru yang masih berpendidikan yang rendah agar melanjutkan kembali pendidikannya agar lebih berkualitas".

Wawancara ini dilaksanakan pada hari Kamis, 01 Oktober 2020 di rumah bapak kepala sekolah MTs Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.

1. Pertanyaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

"apakah bapak ada menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja di bidangnya?".

Jawaban :

"untuk masalah evaluasi mengenai hasil belajar siswa saya hanya terkadang-kadang saja mewajibkan agar para guru lebih giat lagi dalam bidang itu."

2. Pertanyaan :

"apakah bapak ada mendorong para guru agar memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?"

Jawaban :

"iya, saya selalu mengarahkan dan mendorong para guru agar dalam waktu mengajar tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan".

3. Pertanyaan :

"Apakah bapak selalu membimbing para guru dalam membuat perencanaan pembelajaran?"

Jawaban :

"dalam hal membuat perencanaan saya sebagai pemimpin wajib memantau dan membimbing para guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran".

Wawancara ini dilaksanakan pada hari Kamis, 05 Oktober 2020 di sekolah MTs Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Pertanyaan :

"apakah bapak ada membimbing guru dengan memberi kesempatan para guru untuk mengikuti pelatihan secara teratur?"

Jawaban :

"dalam mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pendidikan, saya sebagai kepala sekolah sangat mendukung para guru jika ingin mengikuti pelatihan agar para guru lebih berpengalaman lagi."

2. Pertanyaan :

"apakah bapak sebagai kepala sekolah memperhatikan kenaikan pangkat para guru?"

Jawaban :

"tentu saja saya memperhatikan kenaikan pangkat para guru, itu agar para guru lebih bersemangat lagi dalam memajukan pendidikan".

3. Pertanyaan :

"apakah bapak sebagai pemimpin ada memberikan contoh kepada para guru dalam membuat model pembelajaran yang baik?"

Jawaban :

"saya sebagai pemimpin tentu saja meberikan contoh terlebih dahulu sebelum para guru membuat model pembelajaran yang ia buat."



### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pembahasan Hasil Observasi Tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di MTs Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah

**Tabel IV**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi**  
**Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam**  
**Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah**  
**Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah**

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan	5	83,33%	1	16,66%	6	100%
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dengan belajar ke jenjang yang lebih tinggi lagi	6	100%	0	0%	6	100%
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilannya dengan belajar ke jenjang yang lebih tinggi	6	100%	0	0%	6	6%
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik	0	0%	6	100%	6	100%
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	5	83,33%	1	16,66%	6	100%

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran	4	66,66%	2	33,33%	6	100%
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan	2	33,33%	4	66,66%	6	100%
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan	6	100%	0	0%	6	100%
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik	1	16,66%	5	83,33%	6	100%
10	Memberi contoh model pembelajaran	6	100%	0	0%	6	100%
<b>JUMLAH</b>		<b>41</b>	<b>52,56%</b>	<b>19</b>	<b>24,35%</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Dari Tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan hasil observasi didapat 41 kali jawaban Ya (52,56%), dan 19 kali jawaban tidak pernah (24,35%).

Selanjutnya hasil observasi Ya diberi skor 1 dan hasil observasi Tidak diberi skor 0. Sehingga didapat hasil sebagai berikut :

$$\text{Ya} = 41 \times 1 = 41$$

$$\text{Tidak} = 19 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 41$$

Maka,  $F = 41$  dan

$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang Diobservasi} \times \text{Jumlah Observasi}$

$$\begin{aligned} N &= 1 \times 10 \times 6 \\ &= 60 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah digunakan rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{41}{60} \times 100\% \\ &= 68,33\% \end{aligned}$$

Sesuai dengan standar kategori yang telah ditetapkan pada BAB III, Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah mencapai angka **68,33** dikategorikan **baik**.

## 2. Pembahasan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis kemukakan dipenyajian data sebelumnya,



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dapat penulis tarik kesimpulan, ada beberapa peran kepala sekolah yang telah terlaksanakan yaitu :

- a. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai educator Dalam mengikutsertakan para guru dalam berbagai hal kegiatan.
- b. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai educator dalam menyarankan guru yang masih berpendidikan rendah agar melanjutkan kembali ke pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Kepala sekolah menjalankan perannya untuk mendorong para guru agar memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.
- d. Kepala sekolah sebagai educator menjalankan perannya agar membimbing para guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.
- e. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai educator dalam memberi kesempatan para guru untuk mengikuti pelatihan.
- f. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai educator dalam memberi contoh model pembelajaran yang akan dibuat oleh guru.

Sedangkan Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator yang masih belum terlaksana dengan baik yaitu :



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Kepala sekolah kurang menjalankan perannya sebagai educator dalam memperhatikan kenaikan pangkat para guru
- b. Kepala sekolah menjalankan perannya dalam menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja di bidangnya



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan melalui observasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data-data observasi yang ada dalam bab IV, penulis dapat menyimpulkan bahwa Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah mencapai angka presentase akhir sebesar **68,33%** dan dikategorikan "**baik**".
2. Adapun berdasarkan data-data wawancara ada beberapa Peran Kepala Sekolah yang sampai saat ini belum terlalu terlaksana yaitu :
  - a. Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator mengenai evaluasi hasil belajar siswa.
  - b. Kepala sekolah kurang menjalankan perannya sebagai educator dalam memperhatikan kenaikan pangkat para guru.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif telah terbukti bahwa Peran Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah telah berhasil diteliti, maka peneliti dapat menyarankan al-hal sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru Profesional di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah dikategorikan baik, oleh karena itu diharapkan agar kepala sekolah lebih meningkatkan serta melaksanakan peran sebagai kepala sekolah.

2. Bagi guru-guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah

Kepada para guru agar terus melakukan peningkatan profesionalisme dan mengikuti perkembangan-perkembangan pendidikan di masa yang akan datang serta menjalankan tugasnya sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dengan apa yang telah dianjurkan oleh kepala sekolah.

3. Bagi peneliti

Kepada peneliti agar lebih meningkatkan ilmu mengenai Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam meningkatkan guru-guru yang profesional untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, dkk, (2014), *Guru Profesional*, Bandung : Alfabeta.
- Alma, Bukhari, (2016), *Pengantar Statistik Sosial*, Bandung: Alfabeta.
- Anwar, Desi , (2015), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya : Amelia, 2015.
- Basri, Hasan, (2012), *Kapita Selekta Pendidikan*, Jawa Barat : Pustaka Setia.
- Basri, Hasan, (2012), *Kapita Selekta Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.
- Bungin, Burhan, (2010), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Group.
- Bungin, Burhan, (2008), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan dan Khairil, (2015), *Profesi Kependidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Danim, Sudarwan, (2012), *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*, Jakarta: Kencana Media Group.
- Danim, Sudarwan, (2002), *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan, (2015), *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Danim, Sudarwan, (2011), *Pengembangan Profesi Guru Dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*, Jakarta : Kencana.
- Daryanto, (2011), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta Timur : Rineka Cipta.

Hak Cipta Diinstitusikan Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Darmadi, Hamid, (2014), *Metode Penelitian dan Sosial*, Bandung :Alfabeta.

Darmadi, Hamid, (2013), *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung : Alfabeta.

Darmadi, Hamid, (2014), *Metode Penelitian dan Sosial*, (Bandung :Alfabeta.

Herabudin, (2009), *Admnistrasi dan Supervisi* , Bandung : Pustaka Setia.

Jerry ,Makawimbang, (2012), *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*, Bandung : Alfabeta.

Juni, Donni, Priansa, (2014), *Kinerja Guru dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta.

Juni, Donni, Priansa dan Rismi, Somad, (2014), *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta.

Juni, Donni, Priansa, (2014), *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung :Alfabeta.

Lexy, Meolong, (2002), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lexy, Meolong, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Karyawati, Euis dan Donni, Juni, Piansa, (2016), *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah Yang Bermutu* Bandung : Alfabeta.

Mahmud, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Mulyasa, (2009), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya.

Musfiqon, (2012), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakarya.



## INSTUMENT WAWANCARA

### PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR DALAM MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. apakah bapak ada Mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan para guru?

2. apakah bapak memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan pengetahuannya dengan belajar ke jenjang yang lebih tinggi?

3. apakah bapak ada menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja di bidangnya?

4. apakah bapak ada mendorong para guru agar memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?

5. Apakah bapak selalu membimbing para guru dalam membuat perencanaan pembelajaran?

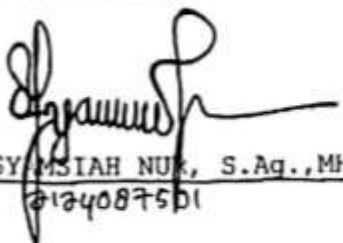
6. Apakah bapak ada membimbing guru dengan memberi kesempatan guru untuk mengikuti pendidikan?

7. apakah bapak ada membimbing guru dengan memberi kesempatan para guru untuk mengikuti pelatihan secara teratur?

8. apakah bapak sebagai kepala sekolah memperhatikan kenaikan pangkat para guru?

9. apakah bapak sebagai pemimpin ada memberikan contoh

Dosen Pembimbing

  
Dr. SYMSIAH NUR, S.Ag., MHI  
19528040112408751

Peneliti

  
BENI ASTUTI  
1909.16.07991

kepada para guru dalam membuat model pembelajaran yang baik?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

an


## INSTRUMENT PENELITIAN

### PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR DALAM MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH

No	ASPEK	INDIKATOR PENELITIAN
1	Memberi kesempatan	a. Mengikutsertakan guru dalam menambah wawasan pendidikan b. Memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan d. Memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai pendidikan e. Memberi kesempatan pada guru untuk mengikuti pelatihan
2	Memberi dorongan	a. Menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik b. Memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu
3	Memberi bimbingan	a. Membimbing dalam membuat perencanaan pembelajaran b. Memberi contoh model pembelajaran

Dosen Pembimbing

Peneliti

  
Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., MHI  
212408751

  
BENI ASTUTI  
1209.16.07771

## HASIL WAWANCARA

Dari penelitian wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kemukakan di penyajian data sebelumnya, dapat penulis simpulkan :

1. Peran kepala sekolah sebagai educator yang telah terlaksana :
  - a. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai educator Dalam mengikutsertakan para guru dalam berbagai hal kegiatan.
  - b. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai educator dalam menyarankan guru yang masih berpendidikan rendah agar melanjutkan kembali ke pendidikan yang lebih tinggi.
  - c. Kepala sekolah menjalankan perannya untuk mendorong para guru agar memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.
  - d. Kepala sekolah sebagai educator menjalankan perannya agar membimbing para guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.
  - e. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai educator dalam memberi kesempatan para guru untuk mengikuti pelatihan.
  - f. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai educator dalam memberi contoh model pembelajaran yang akan dibuat oleh guru.

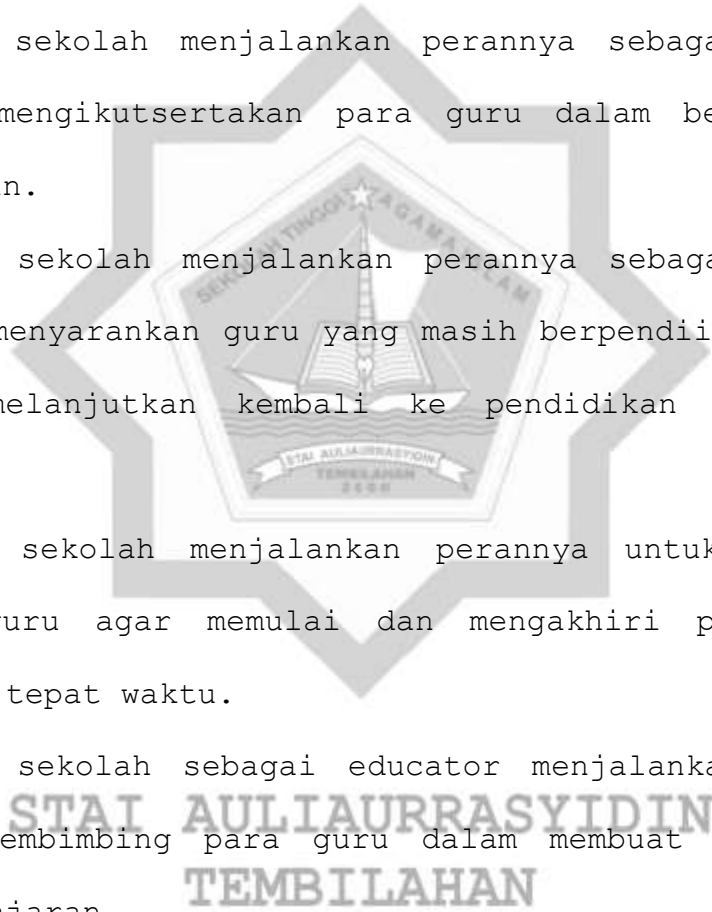
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

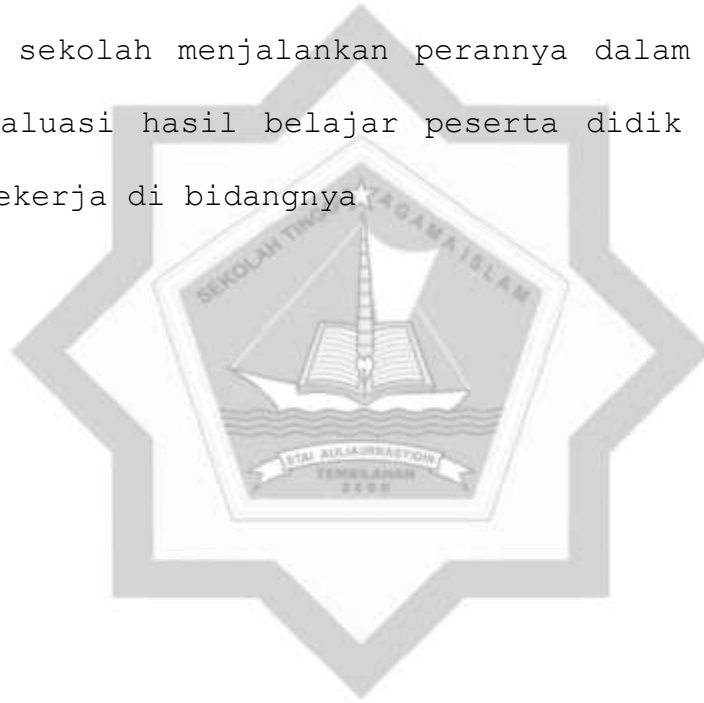
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sedangkan Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator yang masih belum terlaksana dengan baik yaitu :

- c. Kepala sekolah kurang menjalankan perannya sebagai educator dalam memperhatikan kenaikan pangkat para guru
- d. Kepala sekolah menjalankan perannya dalam menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja di bidangnya



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## LEMBAR OBSERVASI

### PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR DALAM MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan		
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan		
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan		
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik		
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu		
6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran		
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan		
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan		
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik		
10	Memberi contoh model pembelajaran		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## LEMBAR OBSERVASI

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR DALAM  
MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH**

NAMA : MARLOS  
 JABATAN : KEPALA SEKOLAH  
 TANGGAL : 08 Oktober 2020  
 OBSERVASI : Pertama

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan		✓
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan	✓	
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik		✓
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	✓	
6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran		✓
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan		✓
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan	✓	✓
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik	✓	
10	Memberi contoh model pembelajaran		

Meranggung, 08 Oktober 2020  
Kepala sekolah

*Marlos*  
Marlos

## LEMBAR OBSERVASI

### PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR DALAM MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH

NAMA : MARLOS  
 JABATAN : KEPALA SEKOLAH  
 TANGGAL : Senin, 12 Oktober 2020  
 OBSERVASI : Kedua

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan	✓	
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan	✓	
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik		✓
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	✓	
6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran		✓
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan		✓
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan	✓	
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik		✓
10	Memberi contoh model pembelajaran	✓	

Meranggung, 12 Oktober 2020  
 Kepala sekolah

  
 Marlos

## LEMBAR OBSERVASI

### PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR DALAM MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH

NAMA : MARLOS  
 JABATAN : KEPALA SEKOLAH  
 TANGGAL : Senin 19 Oktober 2020  
 OBSERVASI : Keliga

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan	✓	
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan	✓	
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik		✓
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	✓	
6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran	✓	
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan		✓
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan	✓	
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik		✓
10	Memberi contoh model pembelajaran	✓	

Meranggung, 19 Oktober 2020  
 Kepala sekolah

  
 Marlos

## LEMBAR OBSERVASI

### PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR DALAM MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH

NAMA : MARLOS  
 JABATAN : KEPALA SEKOLAH  
 TANGGAL : Sabtu 24 Oktober 2020  
 OBSERVASI : Ke empat

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan	✓	
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan	✓	
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik		✓
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	✓	
6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran	✓	
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan		✓
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan	✓	
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik		✓
10	Memberi contoh model pembelajaran	✓	

Meranggung, 24 Oktober 2020  
Kepala sekolah

  
 Marlos

## LEMBAR OBSERVASI

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR DALAM  
MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH**

NAMA : MARLOS  
 JABATAN : KEPALA SEKOLAH  
 TANGGAL : Senin, 26 Oktober 2020  
 OBSERVASI : Ke Lima

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mengikutsertakan guru dalam penataran menambah wawasan pendidikan	✓	
2	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan	✓	
4	Berusaha mengerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik		✓
5	Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu		✓
6	Membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran	✓	
7	Memberi kesempatan kepada para guru agar mengikuti berbagai pendidikan	✓	
8	Memberi kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan	✓	
9	Memperhatikan kenaikan pangkat para tenaga pendidik		✓
10	Memberi contoh model pembelajaran	✓	

Meranggung, 26 Oktober 2020  
Kepala sekolah

  
 Marlos



GMAIY AYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
 AULIAURRASYIDIN**

TERAKREDITASI



BAN-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213  
 Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 23 September 2020

Nomor : 679/STAI-AUR/IX/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : Moho- Dispensasi/Bantuan  
 Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala MTs. Nurul Huda Meranggung Igal  
 Kec. Mandah  
 di-  
 Meranggung Igal

Dengan hormat,  
 Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **BENI ASTUTI**  
 NIRM : 1209.16.07771  
 Jurusan : Pendidikan Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Tahun Akademik : 2020/2021  
 Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk  
 mendapatkan data yang berhubungan dengan judul  
 skripsinya :

**"PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN GURU  
 PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA  
 MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH"**.

Lokasi Penelitian : **MTs. NURUL HUDA MERANGGUNG  
 IGAL KEC. MANDAH.**

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan  
 riset ini kami sampaikan sebagai bantuan saudara  
 diucapkan terima kasih.



**S. Pd. I., M. Pd. I.**  
 NIDN. 2105068802

Tembusan:  
 Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Inhil  
 di- Tembilahan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN INDRA GIRI HILIR**  
**MTs NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL KECAMATAN**  
**MANDAH**  
*Alamat : Meranggung Igal*

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marlos  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Meranggung Igal

Menerangkan bahwa


Nama : Beni Astuti  
NIRM : 1209-16-07771  
Perguruan Tinggi : STAI Auliaurasyidin  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2020/2021

Telah melakukan Penelitian (riset) pada tanggal 25 September-23 Desember untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul Skripsi "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI MTs NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL KECAMATAN MANDAH".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Meranggung, 24 Desember 2020

Kepala Sekolah

  
**MARLOS**



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
Nomor : 021/KPTS/STAI-AUR/IV/2020

Tentang  
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING  
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang

- : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.

Mengingat


- : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 156, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 7/KPTS/YAYASAN PEND-AUR/IV/2016, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2016-2020.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 28 April 2020.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 29 APRIL 2020

KETUA,  
  
Drs. H. M. ILYAS, M.A.  
NIDN. 2131126302



LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

NOMOR : 058/KPTS/STAI-AUR/VIII/2020  
TANGGAL : 24 AGUSTUS 2020

	JURUSAN/SPERIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIMN MAHASISWA (4)	KET (5)
1.	PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN GURU PROFESIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH KUTUBUDA KEMAMATAN MANTAH.	Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	BENI ASTUTI 1209.16.07771	
2.	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI PEMBIMBING DI MADRASAH TSANAWIYAH JEMBATAN NIBUNG DESA KEMAMATAN TEMBILAHAN MANTAH.	SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.	MONA GUSNIA 1209.16.07816	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
TANGGAL : 24 AGUSTUS 2020


  
 SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
 NIMN. 2109068302



## DOKUMENTASI PENELITIAN

### MASA PANDEMI COVID-19 (CORONA VIRUS DISEASE 2019)



PLANG SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA MERANGGUNG IGAL  
KECAMATAN MANDAH

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



**PENELITI MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DI RUMAH  
KEPALA SEKOLAH PADA TANGGAL 29 SEPTEMBER 2020**

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tembilahan

ik atau tinjauan suatu masalah



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **BENI ASTUTI** yang dilahirkan di Sapat pada Tanggal 09 Oktober 1999, anak dari pasangan Bapak OTOHAIRI dan Ibu Hasmah. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Pendidikan pertama penulis ditempuh di Mandrasah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah dari tahun 2004-2010, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP 3 Mandah Desa Igal Kecamatan Mandah dari tahun 2010-2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri Mandah dari tahun 2013-2016.

Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan pendidikan jenjang perguruan tinggi di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan untuk menuntut ilmu pada program Strata (S.1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKK/ KEMERHA), di Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Praktik Mengajar (PM) di MI Ma'ad El Islamiyah Tembilahan. Pada perkuliahan dengan membuat karya ilmiah (Skripsi) dengan judul : "**Peran Kepala Sekolah sebagai Educator Dalam Meningkatkan Guru profesional di Madrasah Sanawiyah Nurul Huda Meranggung Igal Kecamatan Mandah**".

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1.0 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan